

# Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Kesiapan Sekolah pada Anak Prasekolah

Oleh:

Carisya Aurellia Aviyatna

Dosen Pembimbing : Widyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2025



# Pendahuluan

- ❑ Pendidikan prasekolah merupakan tahap pendidikan awal yang penting sebagai fondasi dalam mempersiapkan anak memasuki pendidikan formal, khususnya pada usia transisi 5–6 tahun yang menuntut kesiapan akademik, sosial-emosional, dan kemandirian anak
- ❑ Fenomena dilapangan menunjukkan sekitar 40% anak usia dini 5-6 tahun di Indonesia belum menunjukkan kesiapan sekolah.
- ❑ Hasil survei awal bulan Juni 2025 pada 20 anak usia 5-6 tahun terdapat 75% belum siap sekolah yang lebih banyak belum siap pada aspek sosial emosional, disiplin diri, berpikir dasar, dan komunikasi.
- ❑ Teori kagan menyatakan kesiapan sekolah anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang → Teori Bronfenbrenner mikrosistem merupakan lingkungan terdekat anak yaitu keluarga, teman sebaya dll. → Pola asuh Baumrind, pola asuh demokratis (kehangatan, komunikasi dua arah, batasan yang konsisten) → pola asuh ini mampu melatih anak menjadi lebih mandiri dan tangguh dalam kemampuan sosial, akademik, serta regulasi emosi
- ❑ Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah, khususnya pada aspek kemandirian dan kemampuan sosial (Prasta & Sekartini, 2024).
- ❑ Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian kesiapan sekolah pada anak prasekolah usia 5–6 tahun, karena penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama dilakukan pada anak usia 4–5 tahun dan anak kelas 1 sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini menekankan peran pola asuh orang tua, khususnya pola asuh demokratis, sebagai faktor lingkungan yang memengaruhi kesiapan sekolah anak sebelum memasuki pendidikan formal.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah pola asuh demokratis berpengaruh terhadap kesiapan sekolah pada anak prasekolah?

# Metode

- ❑ Jenis penelitian : Kuantitatif non-eksperimen
- ❑ Subjek penelitian : anak prasekolah usia 5-6 tahun wilayah Sidoarjo
- ❑ Teknik sampling : Purposive sampling
- ❑ Kriteria sampel : Anak usia 5–6 tahun, terdaftar sebagai peserta didik aktif di TK, mendapat persetujuan orang tua
- ❑ Jumlah sampel minimum (G Power) *Cohen 1990* : 55 anak
- ❑ Jumlah data terkumpul : 106 anak menggunakan teknik uji terpakai untuk menganalisa validitas dan reliabilitas
- ❑ Analisis data : uji regresi linier sederhana (SPSS)

## Kesiapan Sekolah (Y)

- ❖ Adopsi skala Rahmawati (2018)
- ❖ Berdasarkan teori Kagan & Favez
- ❖ Jumlah item: 45 *seluruh item valid*
- ❖ Skala Likert: 1–5
- ❖ Reliabilitas (uji terpakai):  $\alpha = 0,959$

## Pola Asuh Demokratis (X)

- ❖ Adopsi skala Imroatus, Parental Authority Questionnaire (PAQ) – *Buri (1991)*
- ❖ Berdasarkan teori Baumrind
- ❖ Jumlah item: 25
- ❖ Skala Likert: 1–4
- ❖ Reliabilitas (uji terpakai):  $\alpha = 0,608$  (cukup & layak)

# Hasil

Analisis data dilakukan terhadap 63 responden dari total data yang terkumpul karena terdapat outlier pada data awal, sehingga sebagian data dikeluarkan untuk memenuhi asumsi analisis regresi. Mayoritas subjek berusia 6 tahun (69,8%) dengan komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang.

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori kesiapan sekolah cukup (65%), namun masih terdapat anak dengan kesiapan kurang (19%), sedangkan 16% anak telah menunjukkan kesiapan sekolah yang baik. Sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis pada kategori cukup (74,6%), sementara 14,3% berada pada kategori baik dan 11,1% pada kategori kurang.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang antara pola asuh demokratis dan kesiapan sekolah anak ( $r = 0,393$ ), serta hubungan kedua variabel bersifat linier dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ )

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah usia 5–6 tahun ( $p = 0,001$ )  $< 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,154$ ) menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memberikan kontribusi sebesar 15,4% terhadap kesiapan sekolah anak. Sementara itu, sebesar 84,6% variasi kesiapan sekolah dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Persamaan regresi linier sederhana:  $\hat{Y} = 4,590 + 2,179 X$ , yang berarti setiap peningkatan satu satuan pola asuh demokratis akan meningkatkan kesiapan sekolah sebesar 2,179 poin.

# Pembahasan

- ❑ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah usia 5–6 tahun, yang berarti semakin baik pola asuh demokratis yang diterapkan, maka kesiapan sekolah anak cenderung semakin meningkat.
- ❑ Besarnya kontribusi pola asuh demokratis terhadap kesiapan sekolah sebesar 15,4% menunjukkan bahwa kesiapan sekolah anak tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, tetapi juga oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan sekolah dan karakteristik individu anak.
- ❑ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan kesiapan sekolah anak prasekolah usia 5–6 tahun secara umum berada pada kategori cukup, sejalan dengan pola asuh demokratis orang tua yang juga sebagian besar berada pada kategori cukup.

# Temuan Penting Penelitian

Pola asuh demokratis terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah 5-6 tahun yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan pola asuh demokratis, maka semakin tinggi pula kesiapan sekolah anak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh signifikan dan adanya hubungan positif terhadap kesiapan sekolah anak, serta menyatakan bahwa pola asuh demokratis sebagai bagian dari lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk kesiapan sekolah anak sebelum memasuki pendidikan formal.

Sejalan dengan teori Kagan yang menyatakan bahwa kesiapan sekolah anak bersifat multidimensional, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan tempat anak tumbuh dan berinteraksi, seperti hubungan anak dengan keluarga, teman sebaya, sekolah, dll. .

Kesiapan sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor tidak hanya pola asuh demokratis

# Manfaat Penelitian

## Manfaat

## Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian psikologi perkembangan anak, khususnya terkait kesiapan sekolah anak prasekolah dan peran pola asuh demokratis orang tua sebagai faktor lingkungan yang memengaruhi kesiapan sekolah anak usia 5–6 tahun.

## Manfaat Praktis

- ❖ **Bagi Orang Tua** : Menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan pola asuh demokratis untuk mendukung kesiapan sekolah anak sebelum memasuki pendidikan formal.
- ❖ **Bagi Pendidik PAUD/TK** : Menjadi dasar dalam menjalin kerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesiapan sekolah anak.
- ❖ **Bagi Peneliti Selanjutnya** : Menjadi referensi dan data pendukung untuk penelitian lanjutan terkait kesiapan sekolah dan faktor lingkungan pada anak prasekolah.



# Referensi

- [1] S. F. Marpaung, *Manajemen Pendidikan Pra Sekolah*. Perdana Publishing, 2021.
- [2] I. Indrawan And H. Wijoyo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta:Rineka., No. June. 2020.
- [3] F. Anggriani And L. Royanto, *Panduan Pemetaan Kemampuan Fondasi Dengan Konstruk Pembelajaran Dan Aspek Perkembangan*, 1st Ed. 2023. Doi: [https://Repositori.Kemendikdasmen.Go.Id/28787/1/1689392629\\_Manage\\_File.Pdf](https://Repositori.Kemendikdasmen.Go.Id/28787/1/1689392629_Manage_File.Pdf).
- [4] W. Bank, "Early Childhood Education And Development In Indonesia: An Investment For A Better Life," *Working Paper Series*, Jun. 2006. Doi: <https://Hdl.Handle.Net/10986/36361>.
- [5] M. M. Rahardjo And S. Maryati, *Panduan Pengembangan Pembelajaran Di Paud*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021. Doi: <https://Repositori.Kemendikdasmen.Go.Id/24891/1/Pengembangan%20pembelajaran-Paud.Pdf>.
- [6] M. Hasbi, L. R. Royanto, Khumaidi, A. Muis, And R. P, "Anakku Siap Sekolah: Pedoman & Stimulasi," *Kementrian Pendidik. Dan Kebud.*, 2020.
- [7] M. Fayez, J. F. Ahmad, And E. Oliemat, "Jordanian Kindergarten And 1st-Grade Teachers' Beliefs About Child-Based Dimensions Of School Readiness," *J. Res. Child. Educ.*, Vol. 30, No. 3, Pp. 293–305, 2016, Doi: 10.1080/02568543.2016.1178195.
- [8] J. W. Santrock, *Life-Span Development*, 13th Ed. New York: Mcgraw-Hill, 2012.
- [9] A. M. Febrianti And L. I. Mariyati, "Gambaran Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Kecamatan Jabon," *Res. J. Anal. Invent.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 1–9, 2023, Doi: 10.47134/Researchjet.V2i3.2.
- [10] S. L. Kagan And D. E. Rigby, *Improving The Readiness Of Children For School: Recommendations For State Policy (Policy Matters Project)*. Centre For The Study Of Social Policy. Washington, Dc, 2003.
- [11] H. Prime *Et Al.*, "The Causal Influence Of Responsive Parenting Behaviour On Academic Readiness : A Protocol For A Systematic Review And Meta - Analysis Of Randomized Controlled Trials," Pp. 1–8, 2021, Doi: 10.1186/S13643-021-01757-8.
- [12] R. W. D. Prastya And R. Sekartini, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesiapan Bersekolah Pada Anak Usia Prasekolah," *Sari Peditr.*, Vol. 25, No. 5, P. 297, 2024, Doi: 10.14238/Sp25.5.2024.297-304.
- [13] M. Fadlillah And S. Fauziah, "Analysis Of Diana Baumrind's Parenting Style On Early Childhood Development," *Al-Ishlah J. Pendidik.*, Vol. 14, No. 2, Pp. 2127–2134, 2022, Doi: 10.35445/Alishlah.V14i2.487.

# Referensi

- [14] N. L. Mubarakah, "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Prokartinasi Akademik Melalui Self Efficacy Pada Siswa-Siswi Di Mts Darul Karomah Singosari Kabupaten Malang," Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- [15] N. Izza And L. I. Mariyati, "Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dan Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas 1 Di Sd Negeri Sidokare 2 Sidoarjo," *Emergent J. Educ. Discov. Lifelong Learn.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–13, 2023, Doi: 10.47134/Emergent.V2i1.
- [16] U. L. Hanum, Masturi, And Khamdun, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara," 2022.
- [17] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. 2014.
- [18] J. Cohen, *Statistical Power Analysis For The Behavioral Sciences*, 2nd Ed. New York: Routledge, 1988. Doi: <https://doi.org/10.4324/9780203771587>.
- [19] J. Cohen, *A Power Primer.*, Vol. 112, No. 1. United States, 1992. Doi: 10.1037//0033-2909.112.1.155.
- [20] K. N. Maharani And E. R. Surjaningrum, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Psychological Distress Pada Family Caregiver Pasien Kanker," 2021.
- [21] Rahmawati, "Profil Kesiapan Sekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Usia Dini*, Vol. 12, No. November, Pp. 201–210, 2018.
- [22] I. Sholehah, "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Tunagrahita (Kasus Di Kecamatan Ciputat Timur)," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- [23] P. Ranganathan, C. Caduff, And C. M. A. Frampton, "Designing And Validating A Research Questionnaire - Part 2.," *Perspect. Clin. Res.*, Vol. 15, No. 1, Pp. 42–45, 2024, Doi: 10.4103/Picr.Picr\_318\_23.
- [24] D. Baumrind, "The Influence Of Parenting Style On Adolescent Competence And Substance Use.," *J. Early Adolesc.*, Vol. 11, No. 1, Pp. 56–95, 1991, Doi: 10.1177/0272431691111004.
- [25] N. Darling And L. Steinberg, "Parenting Style As Context: An Integrative Model.," *Psychol. Bull.*, Vol. 113, No. 3, Pp. 487–496, 1993, Doi: 10.1037/0033-2909.113.3.487.
- [26] C. Spera, "A Review Of The Relationship Among Parenting Practices, Parenting Styles, And Adolescent School Achievement.," *Educ. Psychol. Rev.*, Vol. 17, No. 2, Pp. 125–146, 2005, Doi: 10.1007/S10648-005-3950-1.
- [27] M. Pinquart, "Associations Of Parenting Styles And Dimensions With Academic Achievement In Children And Adolescents: A Meta-Analysis," *Educ. Psychol. Rev.*, Vol. 28, Sep. 2015, Doi: 10.1007/S10648-015-9338-Y.
-

